

Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah untuk Memilih Bekerja di Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UINSU Angkatan 2018

Wika Nurfuadi^{1*}, Kamilah K², Muhammad Ikhsan Harahap³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

wikanurfuadi@gmail.com^{1*} kamila@uinsu.ac.id², m.ikhsan.harahap@uinsu.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of religiosity and Islamic banking knowledge on the interest of Islamic banking students class of 2018 to choose to work in Islamic banking at UIN-SU faculties of economics and business. The data collection method in this study was the questionnaire method, namely distributing a list of statements (questionnaires) that would be filled out or answered by respondents to Islamic banking students class of 2018. To manage and analyze the data obtained and make research conclusions, quantitative analysis was used with multiple linear regression analysis techniques. which aims to obtain a comprehensive picture of the relationship between variables with the help of the SPSS (Statistical Package For Social Sciences) Version 2.9 program. The test results show that knowledge of Islamic banking has a significant effect on the interest of Islamic banking students to choose to work in Islamic banking, and religiosity has a significant effect on the interest of Islamic banking students to choose to work in Islamic banking. The predictive ability of these two variables on the interest of students to have careers in Islamic financial institutions is 46.7% while the rest is influenced by other external factors.

Keywords: Knowledge of Islamic Banking, Religiosity and Interest in Working in Islamic Banking

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pengetahuan perbankan syariah terhadap minat mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 untuk memilih bekerja di perbankan syariah pada UIN-SU fakultas ekonomi dan bisnis. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket yaitu menyebarkan daftar pernyataan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018. Untuk mengelola dan menganalisis data yang diperoleh serta membuat kesimpulan penelitian digunakan analisis kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel dengan bantuan program SPSS (Statistical Package For Social Sciences) Versi 2.9. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk memilih bekerja di perbankan syariah, dan religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk memilih bekerja di perbankan syariah. Kemampuan prediksi dari kedua variabel tersebut terhadap minat mahasiswa berkarir di

lembaga keuangan syariah sebesar 46,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain dari luar.

Kata Kunci : Pengetahuan Perbankan Syariah, Religiusitas dan Minat Bekerja di Perbankan Syariah

PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan salah satu institusi ekonomi diperkenalkan beroperasi dalam sistem perbankan Indonesia dengan berlakunya Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Andri Soemitra, 2009).

Bank syariah pertama didirikan di Indonesia, yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992. Walaupun perkembangan lebih lambat dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perkembangan syariah di Indonesia terus berkembang.

Perkembangan perbankan syariah sangat berperan positif untuk perekonomian Indonesia, dibuktikan dari data OJK statistik perbankan syariah September 2022 merilis jumlah perbankan syariah bertambah 200 bank terdiri dari tiga jenis yaitu Unit Usaha Syariah atau disingkat UUS, Bank Umum Syariah atau disingkat BUS, serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah atau disingkat BPRS. (OJK, 2022) Peluang besar muncul bagi lulusan ekonomi syariah untuk memajukan sumber daya manusia perbankan syariah.

Peningkatan jumlah perbankan syariah di Indonesia tentu harus diimbangi dengan meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang terdapat di perbankan syariah agar tujuan yang diharapkan mampu dicapai dengan baik. Namun, menurut (Dwijayanty & Sukadwilinda Sopian, 2019) keterbatasan sumber daya manusia masih menjadi masalah utama yang dihadapi industri keuangan syariah. Keterbatasan tersebut dapat dijadikan peluang bagi perguruan tinggi untuk menyediakan lulusan yang memiliki kemampuan di bidang ekonomi Islam agar dapat menjadi sumber daya manusia yang berkompeten di bidang perbankan syariah. Menurut (Ahmad, 2017) Sumber daya manusia berkualitas guna meningkatkan kinerja di perbankan syariah harus memiliki ilmu terkait konsep ekonomi syariah dan perbankan syariah, serta semangat spiritual keislaman yang tinggi.

Sumber daya manusia adalah kunci penting keberhasilan dalam meningkatkan perekonomian syariah, SDM yang berkualitas dan berkompeten adalah syarat dalam memaksimalkan kinerja perekonomian syariah. Bankir sebagai pengolah operasional harus disiapkan dengan baik dalam hal pengetahuan dan kemampuan di bidang perekonomian syariah. Perbankan syariah memiliki ilmu dan pengetahuan tersendiri sehingga SDM yang dibutuhkan juga harus memenuhi kriteria dalam menggerakkan kerja operasional bank syariah, hal ini menjadi perbedaan jika dilakukan perbandingan dengan bank konvensional yang memiliki perhitungan lebih mudah karena menggunakan perhitungan yang bersifat lebih umum. Hal ini menjadi

satu di antara beberapa permasalahan yang memberikan pengaruh akan minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perbankan syariah. SDM yang hanya mempunyai pengetahuan saja mengenai ilmu perhitungan perbankan syariah dan tidak memiliki religiusitas yang tinggi hanya akan menciptakan ilmu tanpa ruh dan tidak mengakibatkan insan yang bertanggungjawab dan mempunyai rasa memiliki terhadap kemajuan Bank Syariah (Elqorni, 2019).

Tetapi realita yang ada menunjukkan bahwa masih banyak sumber daya manusia yang selama ini terlibat dalam institusi syariah, tidak memiliki pengalaman akademis dan praktis untuk menunjang pekerjaannya (Usman, 2009). Dalam menanggapi pesatnya perkembangan bank syariah di Indonesia yang membutuhkan SDM berbasis syariah di pasar kerja, UIN Sumatera Utara ikut berkontribusi dalam menyambut perkembangan keuangan Syariah di Indonesia melalui alumni-alumninya. UIN Sumatera Utara merupakan salah satu Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang membuka prodi Perbankan Syariah pada tahun 2009. Kemudian pada tahun 2013 diresmikan oleh menteri Agama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Prodi Perbankan Syariah sangat di harapkan dapat menghasilkan lulusan dalam bidang Perbankan Syariah yang memiliki karakter dan kompetensi dalam bidang Perbankan syariah. Calon lulusannya nanti di harapkan dapat bersaing dan dapat bekerja maksimal di pasar kerja. Sesuai dengan tujuan pada prodi Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara yaitu menghasilkan sarjana yang berkepribadian Islami, menguasai kompetensi keahlian perbankan syariah, berkontribusi dan berkarakter wirausaha sehingga mampu bersaing secara global (Febi UINSU, 2022).

Namun tidak semua lulusan perbankan syariah berminat untuk bekerja di perbankan syariah. Banyak dari lulusan perbankan syariah tersebut yang bekerja di lembaga lainnya.(Wilda Fitri Yanti, 2021). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi minat untuk menjadi karyawan di perbankan syariah seperti faktor pengetahuan perbankan syariah dan faktor religiusitas.

Berdasarkan penelitian oleh (Kharismawati, 2015) yang melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan bank Syariah terhadap minat kerja, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan hasil mempengaruhi secara positif serta signifikan. Menurut hasil penelitian tersebut bisa dibuat kesimpulan bahwasanya pengetahuan yang mendasar mengenai bank Syariah mampu mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jenjang karier pada bank Syariah.

Penelitian yang dilakukan (Indah, 2018) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah. Penelitian tersebut menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah. Religiusitas dipandang sebagai tingkat keimanan seseorang kepada Allah SWT yang ditunjukkan dengan bersikap sesuai ajaran Allah SWT.

Minat merupakan faktor yang memotivasi diri dalam melakukan sesuatu (Cendrawi, 2013) minat akan mempengaruhi atas keputusan sikap manusia, kecenderungan perilaku yang dilakukan manusia adalah hasil dari minat. Minat

memiliki sifat yang statis, makin lamanya jangka waktu sehingga makin banyaknya perubahan minat yang dilakukan manusia. Menurut (Slameto, 2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut (Rouf, 2011) ada tiga hal yang dapat menimbulkan minat manusia, yaitu *the factor of inner*, *the social factor*, dan *the emotional factor*. Dalam teori minat perilaku terencana juga akan diberikan oleh 3 perihal yakni sikap, norma subjektif, serta pengendalian perilaku. Minat akan partisipasi pada pemilihan pekerjaan.

Bekerja adalah segala aktivitas dinamis dan mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu baik jasmani maupun rohani. Maka minat kerja dapat diartikan sebagai kecenderungan yang menetap pada diri individu untuk merasa senang dan tertarik pada suatu aktivitas secara fisik, psikis, mental dan sosial yang dilakukan atas kesadaran diri sendiri dengan tujuan memperoleh kepuasan, status dan imbalan ekonomi, finansial, isi dan makna hidup serta mengikat seseorang pada individu lain dan masyarakat.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas dan adanya *gap research* dari hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan **judul "Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah untuk Memilih Bekerja di Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UINSU Angkatan 2018"**

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data Kuantitatif. Data tersebut berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2018 FEBI UINSU. Data ini merupakan respons tertulis dari responden yang dijadikan sampel penelitian dan diolah menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package For Social Sciences).

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 FEBI UINSU. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiono, 2013).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

1 = Sangat tidak setuju 2 = Tidak setuju

3 = Kurang setuju 4 = Setuju

5 = Sangat setuju

Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam negeri Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang beralamat di Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Medan. Kemudian waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu mulai dari Agustus 2022 November 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyebaran kuesioner dengan menggunakan Google Form kepada mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UINSU yang berjumlah 336 orang, dengan menggunakan rumus Slovin di dapat sampel berjumlah 77 orang.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Perbankan Syariah (X1)

Variabel	pernyataan	r-hitung	r-tabel	ket
Pengetahuan perbankan syariah	X1.1	0,470	0,2242	Valid
	X1.2	0,559	0,2242	Valid
	X1.3	0,533	0,2242	Valid
	X1.4	0,594	0,2242	Valid
	X1.5	0,507	0,2242	Valid
	X1.6	0,328	0,2242	Valid
	X1.7	0,269	0,2242	Valid
	X1.8	0,301	0,2242	Valid
	X1.9	0,296	0,2242	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 29

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Religiusitas (X2)

variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	ket
Religiusitas	X2.1	0,619	0,2242	Valid
	X2.2	0,590	0,2242	Valid
	X2.3	0,662	0,2242	Valid
	X2.4	0,521	0,2242	Valid
	X2.5	0,553	0,2242	Valid
	X2.6	0,470	0,2242	Valid
	X2.7	0,407	0,2242	Valid

	X2.8	0,514	0,2242	Valid
	X2.9	0,516	0,2242	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 29

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Minat Bekerja (Y)

variabel	pernyataan	r-hitung	r-tabel	ket
Minat Bekerja	Y.1	0,626	0,2242	Valid
	Y.2	0,566	0,2242	Valid
	Y.3	0,548	0,2242	Valid
	Y.4	0,586	0,2242	Valid
	Y.5	0,516	0,2242	Valid
	Y.6	0,612	0,2242	Valid
	Y.7	0,506	0,2242	Valid
	Y.8	0,558	0,2242	Valid
	Y.9	0,641	0,2242	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 29

Berdasarkan tabel uji validitas religiusitas (XI), pengetahuan akuntansi syariah (X2), dan minat berkarir dilembaga keuangan syariah (Y), di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk masing-masing variabel dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari hasil r hitung, dimana r hitung > r tabel maka pernyataan dikatakan valid.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Perbankan Syariah (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.711	9

Sumber: Data diolah dari SPSS 29

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.671	9

Sumber: Data diolah dari SPSS 29

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Minat Bekerja (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	9

Sumber: Data diolah dari SPSS 29

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, semua variabel yang dijadikan instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel atau aandal karena menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien Alpha lebih dari 0,60 sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur yang aandal atau dapat dipercaya.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji Statistik K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		77	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.25385293	
Most Extreme Differences	Absolute	.098	
	Positive	.093	
	Negative	-.098	
Test Statistic		.098	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.064	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.061	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.055
		Upper Bound	.068

Dari hasil pada tabel 7 pengujian normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test mengungkapkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,64. Maka nilai Sig 0,64 > 0,05. Maka dari dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai dari hasil uji normalitas lebih besar dari nilai standardized yaitu 0,05.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	7.685	4.390		1.750	.084		
	Pengetahuan Perbankan Syariah	.278	.095	.276	2.937	.004	.797	1.255
	Religiusitas	.572	.102	.525	5.592	<.001	.797	1.255

a. *Dependent Variable:* Minat Berkerja

Sumber: Data diolah dari SPSS 29

Pada tabel 8 variabel yang masuk dalam model memiliki nilai *tolerance* Pengetahuan Perbankan Syariah 0,797 > 0,10, Religiusitas 0,797 > 0,100, dan VIF (*variance inflation factor*) Pengetahuan Perbankan Syariah 1.225, Religiusitas 1.225 kurang dari (<10,00), maka berkesimpulan tidak terjadi gejala Multikolinearitas.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.734	1.527		2.445	.017
	Pengetahuan Perbankan Ssyariah	-.159	.068	-.572	-2.356	.051
	Relegiusitas	.087	.079	.267	1.101	.274

a. *Dependent Variable:* ABS

Sumber: Data diolah dari SPSS 29

Berdasarkan tabel 9 mengungkapkan bahwa hasil dari pengujian heteroskedastisitas dengan uji Glejser menunjukkan nilai sig > 0,05 yaitu Pengetahuan Perbankan Syariah sebesar 0,051 > 0,05, Religiusitas sebesar 0,274 > 0,05. Dari hasil dapat di tarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358.243	2	179.121	34.333	<.001 ^b
	Residual	386.069	74	5.217		
	Total	744.312	76			

a. *Dependent Variable:* Minat Berkerja

b. *Predictors:* (Constant), Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah

Sumber: Data diolah dari SPSS 29

Berdasarkan uji F diperoleh hasil bahwa nilai F hitung sebesar 34.333 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001. Fhitung (34.333) > Ftabel (3.12) Artinya variabel pengetahuan perbankan syariah, dan religiusitas secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel minat bekerja mahasiswa di bank syariah.

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (Imam Ghozali, 2011). Teknik yang digunakan yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, t tabel dapat dicari dengan signifikansi 0,05 dengan rumus n-k, n = 74 dan k = jumlah seluruh variabel yaitu 3. Maka didapat t tabel sebesar:

Tabel 11. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.685	4.390		1.750	.084
	Pengetahuan Perbankan Syariah	.278	.095	.276	2.937	.004
	Religiusitas	.572	.102	.525	5.592	.001

a. *Dependent Variable:* Minat Berkerja

Sumber: Data diolah dari SPSS 29

Berdasarkan tabel di atas dapat di tarik kesimpulan yaitu:

Diperoleh nilai t hitung variabel (X1) Pengetahuan Perbankan Syariah > t tabel yaitu 2.937 > 1,99254 dan nilai signifikansi variabel (X1) Pengetahuan Perbankan Syariah sebesar 0,004(<0,05). Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho ditolak, artinya ada pengaruh variabel Pengetahuan

Perbankan Syariah terhadap minat bekerja mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Sumatera Utara di bank syariah.

Uji hipotesis variabel Religiusitas (X2). Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $5.592 > 1.99254$ dan nilai signifikansinya $0.001 < 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak, artinya ada pengaruh Religiusitas terhadap minat bekerja mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Sumatera Utara di bank syariah.

Tabel 12. Hasil Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.481	.467	2.28411

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah

b. Dependent Variable: Minat Bekerja

Sumber: Data diolah dari SPSS 29

Dari hasil pengolahan uji koefisien determinasi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Koefisien korelasi (R) sebesar 0.694, artinya ada hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini dikarenakan koefisien korelasi mendekati angka 1. Koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel Adjusted R Square bernilai 0.467. artinya ialah kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 46,7%, sedangkan 53,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Memilih Bekerja Di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perbankan syariah memiliki arah positif dan pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di bank syariah. Hal ini dibuktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2.937 > 1.99254$ dan nilai signifikansinya $0.004 < 0.05$. sehingga hipotesis H_0 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan perbankan Syariah yang dimiliki, menyebabkan semakin tinggi pula minat untuk memilih bekerja di perbankan syariah yang di miliki mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Sumatera Utara Angkatan 2018. Begitu pula sebaliknya, apabila pengetahuan perbankan Syariah yang dimiliki semakin rendah, maka minat untuk memilih bekerja di perbankan syariah anak menurun. Dengan adanya pengetahuan Perbankan Syariah mampu menumbuhkan minat mahasiswa untuk memilih bekerja di Perbankan Syariah karena dapat memberikan gambaran mengenai ruang lingkup pekerjaan yang terdapat di perbankan Syariah. Sehingga

memiliki gambaran umum yang dapat dijadikan dalam mengambil keputusan dalam berkarir.

Hal ini didukung penelitian oleh (Irna Mardiyani, 2022) yang melakukan penelitian mengenai Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan hasil mempengaruhi secara positif serta signifikan. Menurut hasil penelitian tersebut bisa dibuat kesimpulan bahwasanya pengetahuan tentang perbankan syariah mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang jasa keuangan syariah.. Menurut (Ahmad, 2017) daya Trik seseorang akan mempengaruhi pengambilan keputusan. Oleh karena itu pengetahuan tentang bank Syariah dapat menjadi satu di antara beberapa faktor yang memberikan pengaruh pada minat bekerja pada bank Syariah.

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Memilih Bekerja Di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih bekerja di bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $5.592 > 1.99254$ dan nilai signifikansinya $0.001 < 0.05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak.

Hasil penelitian berikut sejalan pada penelitian (Candraning, 2017) yang menunjukkan bahwasanya hasil keagamaan mempengaruhi secara positif serta signifikan terhadap minat karier di bidang keuangan syariah. Penelitian yang dilakukan (Hikmah, 2015) didukung oleh penelitian yang dilakukan (Indah, 2018) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di perbankan syariah. Penelitian tersebut menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah.

Religiusitas dipandang sebagai tingkat keimanan seseorang kepada Allah SWT yang ditunjukkan dengan bersikap sesuai ajaran Allah SWT. Religiusitas bukan faktor penting yang menyebabkan mahasiswa berminat untuk memilih karir di perbankan syariah karena religiusitas dapat diterapkan di semua bidang pekerjaan, tidak terbatas pada lembaga keuangan syariah. Dimanapun dan di bidang apa pun seseorang bekerja harus mengimplementasikan religiusitasnya. Hal ini sesuai dengan (Ariska, 2020), yang mengemukakan bahwa setiap orang harus memegang religiusitas dalam menjalankan pekerjaan.

Berdasarkan studi ini, dapat disimpulkan bahwa aktivitas keagamaan tidak hanya berkaitan erat dengan perilaku ritual (ibadah), namun aktivitas lainnya yang dikendalikan oleh kekuatan supranatural. Religiusitas juga mendorong orang untuk mengikuti aturan yang sudah mereka yakini. Akibatnya, Religiusitas mempengaruhi operasional Bank Syariah, karena bank syariah menggunakan aturan perbankan yang sesuai dengan Syariah Islam. Sejalan

dengan hasil penelitian (Islamyia dan Mutia, 2016), yang menginformasikan bahwa variabel motivasi spiritual dan sikap secara bersama-sama mempengaruhi konsentrasi akuntansi syariah.

3. Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah, dan Religiusitas Berpengaruh Secara Simultan terhadap Minat Mahasiswa Untuk Memilih Bekerja Di Bank Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan variabel pengetahuan perbankan syariah, dan religiusitas terhadap variabel minat bekerja mahasiswa di bank syariah. Hal ini dibuktikan dari nilai sig $0.001 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($34.333 > 3.12$). Berdasarkan hasil pengolahan tersebut maka uji F memenuhi ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat signifikan 5%, dan nilai sig < 0.05 sehingga H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa koefisien determinansi (R^2) dapat dilihat pada tabel *Adjusted R Square* bernilai 0.467. Artinya ialah kontribusi variabel yang diteliti dalam penelitian ini (Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas) sebesar 46,7%, sedangkan 53,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan perbankan syariah terhadap minat bekerja di bank syariah dari uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih bekerja di bank syariah.
2. Pengaruh religiusitas terhadap minat bekerja di bank syariah dari uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih bekerja di bank syariah.
3. Pengaruh pengetahuan perbankan syariah, dan religiusitas secara bersama-sama terhadap minat berkarir di bank syariah yang dilakukan dengan uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara pengetahuan perbankan syariah, dan religiusitas terhadap minat mahasiswa untuk memilih bekerja di bank syariah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan dapat diteruskan kembali untuk membandingkan dengan penelitian lainnya yang relevan.

2. Bagi mahasiswa dan mahasiswi diharapkan hasil tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan, kajian, dan literasi untuk menambah informasi.
3. Bagi universitas, fakultas, dan jurusan diharapkan hasil tulisan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan sarana prasarana, menambah praktik di bidang perbankan syariah agar menambah minat mahasiswa untuk memilih bekerja di perbankan syariah dan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan relevan pada bidangnya masing-masing. Sehingga dapat semakin meningkatkan gairah persaingan di era modern seperti saat ini.
4. Bagi lembaga, instansi, perusahaan, dan masyarakat umum diharapkan hasil tulisan dan penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah literasi dan informasi.
5. Bagi Perbankan Syariah dengan hasil tulisan ini dapat menjadi informasi bahwa banyak SDM yang berkompeten dari lulusan perbankan syariah.
6. Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam pengerjaannya seperti keterbatasan variabel yang diteliti dan keterbatasan waktu untuk meneliti penelitian ini. Sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah dan membandingkan dengan variabel-variabel lainnya yang relevan seperti penghargaan *financial*, lingkungan sekitar, lingkungan keluarga, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarier di Perbankan Syariah. *Skripsi*, 3.
- Andri Soemitra. (2009). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. kencana, cetakan ke-2.
- Dwijayanty, R., & Sukadwilinda Sopian. (2019). Influencing Factors on Students' Career Interests in Islamic Financial Institutions. *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)*, 2.
- Febi UINSU. (2022). *sejarah singkat*. <https://Febi.Uinsu.Ac.Id/Sejarah-Singkat/>.
- Imam Ghozali. (2011). *Analisis Multivariater dengan Menggunakan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kharismawati, H. (2015). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa PPAK Di UNS, UGM Dan STIE YKPN). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- OJK. (2022). *Statistik perbankan syariah*. Ojk.Co.Id.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Usman, R. (2009). *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia (Implementasi dan Aspek Hukum)*. PT Citra Aditya Bakti.